

**LAPORAN HASIL
PENELITIAN PRODUK TERAPAN**



**EVALUASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM
MENYUSUN RENCANA KONTIJENSI TERHADAP RESIKO
BENCANA TSUNAMI DI KOTA PADANG**

PENELITI

Zikri Alhadi, S.IP, M.A (NIDN: 0006068402)/KETUA
Triyatno, S.Pd, M.Si (NIDN : 0028037502)/ANGGOTA

Dibiayai dengan Kontrak:
No SP DIPA-042.01.2.400929/2018

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Evaluasi Kebijakan Pemerintah Dalam Menyusun Rencana Kontinjensi Terhadap Resiko Bencana Tsunami di Kota Padang

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Zikri Alhadi, S.IP, MA
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
NIDN : 0006068402
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit : FIS - Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Nomor HP : 085272766995
Alamat surel (e-mail) : the_zikral@yahoo.co.id

Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Triyatno, S.Pd, M.Si	0028037502	Anggota Pengusul 1

Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	Ayu Wandira	1305945/2013	Ilmu Administrasi Negara
2	IHSANIL HUSNA	14042059/2014	Ilmu Administrasi Negara

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 40.000.000,00

Biaya Keseluruhan : Rp 95.000.000,00



Padang, 21-11-2018
Ketua,

(Zikri Alhadi, S.IP, MA)
NIP/NIK 198406062008121003



RINGKASAN

Kota Padang sebagai salah satu daerah yang paling rawan bencana gempa berpotensi tsunami di pantai barat Pulau Sumatera semestinya merumuskan kebijakan untuk meminimalisir dampak dari bencana gempa dan tsunami. Salah satunya bagaimana pemerintah beserta *stakeholders* terkait membuat kebijakan tentang rencana kontijensi untuk menghadapi resiko bencana tsunami. Hal ini memerlukan intervensi yang inovatif, tepat, ekonomis, logis, berorientasi pada masyarakat dan kebutuhannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam menyusun dokumen rencana kontijensi tsunami di Kota Padang mendeskripsikan analisis kesenjangan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan yang direncanakan dalam dokumen tersebut. Dari analisis tersebut bisa diketahui berapa tingkat kesenjangan dan bagaimana strategi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.